
**TRAINING OF TRAINER ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI KURIKULUM
MERDEKA PAUD**

^{1*}Andepi Daryana, ²Paridah Hidayat

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

andepidaryana@staisgarut.ac.id, paridahhidayat@staisgarut.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.485>

Dipublikasikan: 16 Desember 2023

ABSTRAK

Penilaian dan pelaporan perkembangan anak adalah aspek kunci dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), vital bagi guru untuk menyusun program stimulasi. Pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka PAUD pada tahun 2021, namun terdapat keterbatasan dalam pelatihan pendidik PAUD. Mengatasi ini, kami melakukan pengabdian masyarakat di Kabupaten Garut pada tahun 2023, bertujuan mencetak fasilitator PAUD di 42 kecamatan. Pentingnya guru PAUD dalam pendokumentasian dan pelaporan perkembangan anak ditekankan, terutama selama pandemi COVID-19 dimana peran orang tua menjadi lebih signifikan. Program pengabdian "Training of Trainer Assessment Perkembangan Anak Usia Dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD" dirancang secara terstruktur dan komprehensif. Tahapan persiapan meliputi studi pustaka, persiapan materi, dan alat pelatihan. Pelaksanaan pada 20 November 2022 dihadiri 90 guru PAUD dari berbagai kecamatan di Garut, dengan metode interaktif dan praktis. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pendidik dalam penilaian dan pelaporan perkembangan anak. Keberhasilan ini didukung oleh antusiasme peserta dan dukungan organisasi mitra, meski dihadapkan pada tantangan variasi pengalaman peserta. Faktor penting lainnya adalah adanya fasilitator PAUD di setiap kecamatan, memperluas dampak pelatihan. Kesimpulannya, kegiatan ini menyoroti pentingnya penilaian dan pelaporan perkembangan anak dalam PAUD. Pelatihan ini memberikan solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD, dengan saran untuk melanjutkan pelatihan serupa dan monitoring berkelanjutan untuk mendukung PTK PAUD dalam menerapkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh.

Kata Kunci: Penilaian Perkembangan Anak, Kurikulum Merdeka PAUD, Pengabdian Masyarakat PAUD

ABSTRACT

Assessment and reporting of children's development is a key aspect in early childhood education (PAUD), vital for teachers to develop stimulation programs. The Indonesian government launched the Merdeka PAUD Curriculum in 2021, but there are limitations in the training of PAUD educators. To overcome this, we are carrying out community service in Garut Regency in 2023, aiming to produce PAUD facilitators in 42 sub-districts. The importance of PAUD teachers in documenting and reporting child development is emphasized, especially during the COVID-19 pandemic where the role of parents has become more significant. The service program "Training of Trainer Assessment of Early Childhood Development in the Merdeka PAUD Curriculum" is designed in a structured and comprehensive manner. The preparation stages include literature study, material preparation, and training tools. The implementation on November 20 2022 was attended by 90 PAUD teachers from various sub-districts in Garut, using interactive and practical methods. The results of the training show an increase in educators' understanding and ability in assessing and reporting children's development. This success was supported by the enthusiasm of the participants and the support of partner organizations, even though they were faced with the challenge of varying participant experiences. Another important factor is the presence of PAUD facilitators in each sub-district, expanding the impact of training. In conclusion, this activity highlights the importance of assessing and reporting child development in PAUD. This training provides an effective solution in improving the quality of PAUD education, with suggestions for continuing similar training and ongoing monitoring to support PTK PAUD in applying the knowledge and experience gained.

Keywords: Child Development Assessment, Independent PAUD Curriculum, PAUD Community Service.

PENDAHULUAN

Penilaian dan pelaporan perkembangan anak oleh guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Proses ini bukan sekadar mengevaluasi kemajuan akademik, tetapi juga mengamati aspek-aspek lain dari tumbuh kembang anak, seperti perkembangan emosional, sosial, dan fisik. Melalui penilaian yang komprehensif, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kebutuhan individu setiap anak, yang sangat berguna dalam merancang pendekatan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu manfaat utama dari penilaian dan pelaporan yang efektif adalah membantu orang tua memahami kemajuan anak mereka. Informasi yang disampaikan kepada orang tua bukan hanya tentang nilai akademik, tetapi juga tentang perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Hal ini memungkinkan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak di rumah dan membuat keputusan terinformasi tentang pendidikan mereka.

Selain itu, penilaian yang teratur dan komprehensif memungkinkan guru untuk mengadaptasi metode pengajarannya untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap anak. Hal ini sangat penting karena setiap anak memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, penilaian harus "berorientasi pada perkembangan" dan "berpusat pada anak" (Depdiknas, 2008). Ini berarti penilaian harus fokus pada pertumbuhan individual anak daripada perbandingan dengan teman sebayanya. Ini juga menekankan pentingnya penyesuaian program pembelajaran untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

Selanjutnya, penilaian berkelanjutan memberikan data berharga untuk merencanakan intervensi pendidikan dan program stimulasi selanjutnya. Dengan memahami area mana yang membutuhkan perhatian lebih, guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk merancang strategi yang akan membantu anak mencapai potensi penuh mereka.

Peluncuran Kurikulum Merdeka PAUD dalam program Sekolah Penggerak oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2021 merupakan langkah penting dalam reformasi pendidikan anak usia dini (PAUD). Kurikulum ini dirancang untuk lebih menekankan pada perkembangan holistik anak, mengintegrasikan aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik. Namun, tantangan yang muncul adalah keterbatasan jumlah peserta yang dapat bergabung dalam program pelatihan terkait kurikulum ini.

Keterbatasan akses terhadap pelatihan ini menyebabkan tidak semua pendidik PAUD mendapatkan pemahaman yang utuh tentang asesmen perkembangan anak usia dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD. Hal ini menjadi masalah, mengingat target pemerintah bahwa pada tahun 2024 semua lembaga PAUD diharapkan sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD.

Asesmen perkembangan anak usia dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD penting karena memberikan pendekatan yang lebih individualisasi dan berorientasi pada kebutuhan khusus setiap anak. Dengan asesmen yang tepat, pendidik dapat mengidentifikasi area perkembangan anak, baik yang telah dikuasai maupun yang perlu ditingkatkan, serta memahami karakteristik unik setiap anak untuk mendukung pertumbuhan mereka secara menyeluruh.

Berdasarkan pengalaman yang kami peroleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebelumnya, kami menyadari tantangan yang dihadapi dalam menyebarkan ilmu tentang asesmen perkembangan anak dan materi terkait Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (KeP AUDan) di Kabupaten Garut. Kabupaten ini memiliki jumlah kecamatan yang banyak, yaitu 42 kecamatan, serta letak geografis yang bervariasi, yang menimbulkan kendala dalam distribusi informasi dan pengetahuan secara merata. Mengatasi hal ini, pada program pengabdian masyarakat tahun 2023, kami merencanakan untuk mengadakan serangkaian kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mencetak para Fasilitator atau narasumber PAUD yang berkompeten di setiap kecamatan di Kabupaten Garut.

Kegiatan ini akan difokuskan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan asesmen perkembangan anak secara efektif. Selain itu, materi pelatihan juga akan mencakup aspek-aspek penting lain dari Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, seperti metode pembelajaran inovatif, pengelolaan kelas, dan pendekatan berpusat pada anak. Dengan meningkatkan kapasitas fasilitator dan narasumber PAUD di setiap kecamatan, diharapkan pengetahuan tersebut dapat disebarkan lebih luas dan merata di Kabupaten Garut.

Pelatihan ini juga akan dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan spesifik dari setiap kecamatan, mempertimbangkan faktor geografis dan konteks sosial masing-masing. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Kabupaten Garut, sekaligus mempercepat proses transformasi ilmu dalam bidang ini. Program ini tidak hanya akan memberdayakan para pendidik PAUD, tetapi juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak-anak di kabupaten tersebut.

Pendidik PAUD mempunyai peran yang strategis dan vital untuk melakukan pendokumentasian, penyusunan dan pelaporan laporan perkembangan anak, oleh karena itu seorang guru sebelum melakukan tahapan-tahapan penilaian dan pelaporan perkembangan anak harus dibekali dengan keilmuan yang mumpuni, terlebih disaat pandemi covid 19, diman orang tua memegang peranan sangat penting dalam menginformasikan berbagai dokumen perkembangan yang telah atau sedang diperlihatkan anak. Sehingga pelaporan perkembangan yang disajikan dapat difahami, bermakna dan bermanfaat bagi guru anak, orang tua dan pihak pihak terkait lainnya. Melalui Webiner PTK PAUD "Implementasi Pelaporan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini" bagi PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK) PAUD se -KabupatenGarutmenjadi salah satu solusinya

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Training of Trainer Assessment Perkembangan Anak Usia Dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD" dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Garut dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka PAUD, khususnya dalam aspek penilaian dan pelaporan perkembangan anak.

Tahap persiapan menjadi fondasi penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Pertama, dilakukan studi pustaka yang mendalam tentang metodologi penilaian dan pelaporan perkembangan anak usia dini. Studi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan selaras dengan prinsip-prinsip terkini dalam pendidikan anak usia dini. Kedua, persiapan alat dan bahan untuk Training of Trainer (TOT) ini dilakukan secara teliti, termasuk pengadaan materi pelatihan, alat peraga, dan sumber daya pendukung lainnya. Selanjutnya, waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan ditetapkan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pelatihan. Terakhir, materi yang akan disampaikan dalam pengabdian masyarakat disiapkan dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik peserta.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada 20 November 2022. Kegiatan satu hari ini dihadiri oleh 90 guru PAUD yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Garut. Format kegiatan ini meliputi penyampaian materi yang interaktif, tugas individu untuk memperkuat pemahaman, dan praktik langsung untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari. Pendekatan praktis ini memungkinkan para guru untuk langsung menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam konteks nyata.



Gambar 1. Foto Kegiatan dan Pemaparan Materi

HASIL KEGIATAN

Pelatihan "Training of Trainer Assessment Perkembangan Anak Usia Dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD" memberikan hasil yang sangat signifikan dalam beberapa aspek:

1. Pemahaman Mendalam tentang Penilaian Perkembangan Anak: Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menilai perkembangan anak usia dini. Mereka mempelajari berbagai aspek perkembangan anak dan cara-cara untuk mengamati serta mengevaluasi kemajuan mereka dalam berbagai bidang, seperti kognitif, motorik, emosional, dan sosial.
2. Peningkatan Kemampuan Menggunakan Dokumen Penilaian: Para peserta pelatihan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai jenis dokumen penilaian. Dokumen-dokumen tersebut termasuk ceklis (checklists) yang membantu dalam melakukan penilaian yang terstruktur, catatan anekdot (anecdotal records) yang memungkinkan pendidik untuk mencatat observasi secara detail dan spesifik, serta hasil karya anak, yang merupakan bukti langsung dari kemajuan dan pencapaian anak.
3. Menerjemahkan Kegiatan Anak ke dalam Aspek Perkembangan: Kemampuan para pendidik untuk menerjemahkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak ke dalam aspek-aspek perkembangan mereka menjadi sangat penting. Hal ini memungkinkan pendidik untuk lebih memahami bagaimana kegiatan tertentu dapat mendukung perkembangan anak dalam berbagai bidang, serta memberikan informasi yang berharga tentang kebutuhan dan kekuatan masing-masing anak.
4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penilaian di PAUD: Hasil dari pelatihan ini secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian di lingkungan PAUD. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menilai dan mendukung perkembangan anak, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap anak.

Dalam pelatihan "Training of Trainer Assessment Perkembangan Anak Usia Dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD", pendidik dan tenaga kependidikan PAUD juga mengembangkan keterampilan krusial dalam menyusun dan menyajikan laporan perkembangan anak. Laporan-laporan ini dirancang agar mudah dipahami dan memberikan nilai yang signifikan tidak hanya bagi guru dan anak-anak, tetapi juga bagi orang tua dan pihak terkait lainnya. Keberhasilan dalam menyusun laporan ini tercermin dari kemampuan para pendidik untuk memberikan contoh pelaporan yang efektif, yang tidak hanya menyediakan data yang akurat dan relevan tetapi juga dapat menunjukkan perkembangan anak secara holistik dan kontekstual.

Salah satu aspek penting dari pelatihan ini adalah fokus pada komunikasi yang efektif. Ini melibatkan bagaimana pendidik dapat menyampaikan informasi tentang perkembangan anak kepada orang tua dan pihak terkait dengan cara yang jelas, konstruktif, dan empatik. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pendidikan anak memiliki pemahaman yang sama tentang kemajuan dan kebutuhan anak tersebut.

Terakhir, keberhasilan pelatihan ini juga ditandai dengan peningkatan kapasitas fasilitasi di tingkat lokal. Dengan adanya fasilitator PAUD yang kompeten di setiap kecamatan, jangkauan dan dampak pelatihan ini menjadi lebih luas. Ini memungkinkan penyebaran pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan ke lebih banyak tenaga pendidik di PAUD, sehingga memperkuat kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan di berbagai wilayah. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran dan penilaian di tingkat individu tetapi juga berkontribusi pada peningkatan sistem pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

Faktor pendukung keberhasilan pelatihan ini meliputi antusiasme dan minat peserta yang tinggi, serta dukungan penuh dari organisasi mitra seperti HIMPAUDI. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi variasi pengalaman peserta, yang mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan kembali materi kepada rekan sejawat di kecamatan masing-masing. Tantangan ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan.

Kesimpulannya, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam menilai perkembangan anak, tetapi juga memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar anak-anak di PAUD.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini, terlihat jelas bahwa penilaian dan pelaporan perkembangan anak adalah komponen krusial dalam proses pembelajaran dan bermain anak. Pentingnya guru memahami konsep dan tahapan penilaian, serta penyajian laporan perkembangan anak yang relevan dan bermakna, tidak hanya bagi guru dan anak, tapi juga bagi orang tua dan pihak terkait. Training of Trainer (TOT) Asesmen Perkembangan Anak dalam Kurikulum Merdeka PAUD di Kabupaten Garut menawarkan solusi efektif untuk ini.

Untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan semacam ini, disarankan untuk mengadakan pelatihan serupa bagi tenaga pendidik PAUD lain yang belum mengikuti. Juga penting adanya kesinambungan dan monitoring pasca kegiatan, sehingga PTK PAUD mendapatkan dukungan berkelanjutan, seperti mentor atau coach, yang dapat membantu mereka menerapkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh di lembaga masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, C. (2018). Penerapan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Anak Usia Dini. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Brown, J. (2002). Training needs assessment: A must for developing an effective training program. *Public personnel management*, 31(4), 569-578.
- Hasanah, N., Haryadi, R. N., Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2022). Smart Parenting to Improve Children's Intrapersonal Intelligence. *Edukasi*, 16(2), 166-172.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Nasution, F., Siregar, A., Arini, T., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(5), 406-414.
- Sitepu, J. M., & Sitepu, M. S. (2021, June). Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini Di Masa Pandemic. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 402-409).
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.